

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang diuraikan adalah keadaan motivasi belajar (tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal), kebiasaan belajar (pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas) dan hasil belajar geografi responden.

1. Keadaan Motivasi Belajar Responden

Keadaan motivasi belajar responden di SMA Negeri 2 Medan Dicermati dari tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal supaya lebih jelas dapat disajikan pada tabel:

Tabel 7. Keadaan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Di Kelas X IIS SMA Negeri 2 Medan Tahun 2017

No Item	Alternatif Jawaban												Jumlah SC	Rata - rata
	Selalu = 4			Sering = 3			Kadang – Kadang = 2			Tidak Pernah = 1				
	F	%	SC	F	%	SC	F	%	SC	F	%	SC		
1	23	48,94	92	12	25,53	36	11	23,40	22	1	2,13	1	151	3,21
2	14	29,79	56	13	27,66	39	18	38,30	36	2	4,26	2	133	2,83
3	13	27,66	52	16	34,04	48	16	34,04	32	2	4,26	2	134	2,85
4	24	51,06	96	10	21,28	30	12	25,53	24	1	2,13	1	151	3,21
5	13	27,66	52	18	38,30	54	15	31,91	30	1	2,13	1	137	2,91
6	8	17,02	32	24	51,06	72	12	25,53	24	3	6,38	3	131	2,79
7	18	38,30	72	17	36,17	51	11	23,40	22	1	2,13	1	146	3,11
8	8	17,02	32	19	40,43	57	18	38,30	36	2	4,26	2	127	2,70
9	24	51,06	96	15	31,91	45	7	14,89	14	1	2,13	1	156	3,32
10	12	25,53	48	16	34,04	48	18	38,30	36	1	2,13	1	133	2,83
11	16	34,04	64	19	40,43	57	10	21,78	20	2	4,26	2	143	3,04
12	16	34,04	64	18	38,30	54	12	25,53	24	1	2,13	1	143	3,04
13	20	42,55	80	15	31,91	45	11	23,40	22	1	2,13	1	148	3,15
14	16	34,04	64	13	27,66	39	17	36,17	34	1	2,13	1	138	2,94
15	11	23,40	44	14	29,79	42	17	36,17	34	5	10,64	5	125	2,66
16	19	40,43	76	20	42,55	60	7	14,89	14	1	2,13	1	151	3,21
17	25	53,19	100	7	14,89	21	14	29,79	28	1	2,13	1	150	3,19
18	23	48,94	92	12	25,53	36	11	23,40	22	1	2,13	1	151	3,21
19	17	36,17	68	14	29,79	42	15	31,91	30	1	2,13	1	141	3,00
20	24	51,06	96	11	23,40	33	11	23,40	22	1	2,13	1	152	3,23
21	15	31,91	60	15	31,91	45	16	34,04	32	1	2,13	1	138	2,94
22	21	44,68	84	18	38,29	54	7	14,89	14	1	2,13	1	153	3,26
23	6	12,77	24	18	38,29	54	22	46,81	44	1	2,13	1	123	2,62
24	13	27,66	52	18	38,29	54	15	31,91	30	1	2,13	1	137	2,91
25	21	44,68	84	21	44,68	63	4	8,51	8	1	2,13	1	156	3,32
Jlh		893,6			836,13			696,2			74,53		3548	75,48
Rata-rata		35,74			33,44			27,84			2,98			3,02

Keterangan :

1. Tekun Menghadapi Tugas : 1 - 4
2. Ulet Menghadapi Masalah : 5 - 7
3. Menunjukkan Minat Yang Tinggi Dalam Belajar : 8 - 10
4. Lebih Senang Bekerja Sendiri : 11 - 13
5. Dapat Mempertahankan Pendapatnya : 14 - 18
6. Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini : 19 - 21
7. Senang Mencari Dan Memecahkan Soal-Soal : 22 - 25

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa keadaan motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi di kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017 adalah 35,74% siswa tergolong sangat termotivasi terhadap hasil belajar dan hanya 2,98% siswa tidak termotivasi terhadap hasil belajar.

2. Keadaan Kebiasaan Belajar Responden

Keadaan kebiasaan belajar dicermati dari pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas agar lebih jelas dapat diketahui dari tabel 8

Tabel 8. Keadaan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Di Kelas X IIS SMA Negeri 2 Medan Tahun 2017

No Item	Alternatif Jawaban												Jumlah SC	Rata - rata
	Selalu = 4			Sering = 3			Kadang - Kadang = 2			Tidak Pernah = 1				
	F	%	SC	F	%	SC	F	%	SC	F	%	SC		
1	12	25,53	48	15	31,91	45	18	38,30	36	2	4,26	2	131	2,79
2	11	23,40	44	17	36,17	51	15	31,91	30	4	8,51	4	129	2,74
3	8	17,02	32	17	36,17	51	19	40,43	38	3	6,38	3	124	2,64
4	10	21,28	40	17	36,17	51	18	38,30	36	2	4,26	2	129	2,74
5	11	23,40	44	19	40,43	57	15	31,91	30	2	4,26	2	133	2,83
6	20	42,55	80	15	31,91	45	11	23,40	22	1	2,13	1	148	3,15
7	11	23,40	44	13	27,66	39	18	38,30	36	5	10,64	5	124	2,64
8	9	19,15	36	17	36,17	51	20	42,55	40	1	2,13	1	128	2,72
9	18	38,30	72	20	42,55	60	8	17,02	16	1	2,13	1	149	3,17
10	14	29,79	56	10	21,28	30	22	46,81	44	1	2,13	1	131	2,79
11	17	36,17	68	16	34,04	48	13	27,66	26	1	2,13	1	143	3,04
12	16	34,04	64	16	34,04	48	14	29,79	28	1	2,13	1	141	3,00
13	12	25,53	48	10	21,28	30	21	44,68	42	4	8,51	4	124	2,64
14	15	31,91	60	22	46,81	66	9	19,15	18	1	2,13	1	145	3,09
15	13	27,66	52	15	31,91	45	18	38,30	36	1	2,13	1	134	2,85
16	15	31,91	60	18	38,30	54	13	27,66	26	1	2,13	1	141	3,00
17	12	25,53	48	21	44,68	63	13	27,66	26	1	2,13	1	138	2,94
18	13	27,66	52	13	27,66	39	20	42,55	40	1	2,13	1	132	2,81
19	18	38,30	72	10	21,28	30	16	34,04	32	3	6,38	3	137	2,91
20	22	46,81	88	18	38,30	54	6	12,77	12	1	2,13	1	155	3,30
21	11	23,40	44	21	44,68	63	12	25,53	24	3	6,38	3	134	2,85
22	16	34,04	64	17	36,17	51	13	27,66	26	1	2,13	1	142	3,02
23	25	53,91	100	9	19,15	27	12	25,53	24	1	2,13	1	152	3,23
24	17	36,17	68	22	46,81	66	7	14,89	14	1	2,13	1	149	3,17
25	18	38,30	72	19	40,43	57	8	17,02	16	2	4,26	2	177	3,77
Jlh		775,16			865,96			763,82			95,79		3470	78,83
Rata-rata		31,00			34,63			30,55			3,83			2,95

Keterangan :

- | | |
|--|-----------|
| 8. Pembuatan Jadwal Dan Pelaksanaannya | : 1 - 6 |
| 9. Membaca Dan Membuat Catatan | : 7 - 14 |
| 10. Mengulangi Bahan Pelajaran | : 15 - 17 |
| 11. Konsentrasi | : 18 -19 |
| 12. Mengerjakan Tugas | : 20 - 25 |

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa keadaan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar geografi di kelas X IIS SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017 yakni 34,64% tergolong terbiasa terhadap hasil belajar dan hanya 3,83% siswa tidak termotivasi terhadap hasil belajar.

3. Keadaan Hasil Belajar Geografi Responden

Keadaan hasil belajar geografi responden diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) geografi kelas X IIS Semester Genap T.P 2016/2017 dapat diinterpretasikan sebagai sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA Negeri 2 Medan Tahun 2017

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Kategori
1	70 – 74	9	19	Kurang
2	75 – 79	14	30	Cukup
3	80 – 84	13	28	Baik
4	>85	11	23	Sangat Baik
Jumlah		47	100	

Sumber : Data Olahan Primer, 2017

Sesuai dengan tabel 11 dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi siswa kelas X IIS yang paling besar persentasinya adalah siswa yang memiliki nilai dalam kategori cukup baik (75 - 79) dan yang paling kecil persentasinya yakni siswa yang memiliki nilai dalam kategori kurang baik (70 - 74).

4. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliosfer pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria pengujian menerima sampel yang berdistribusi normal jika $L_o < L_{hitung}$ dan menolak sampel jika syarat tidak

dipenuhi. Hasil uji normalitas data motivasi belajar dan kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas dengan Uji Liliosfer

No	Variabel	L_o	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Motivasi Belajar	0,0651	0,1292	Normal
2	Kebiasaan Belajar	0,7994	0,1292	Tidak Normal

Sumber: Data Olahan Primer, 2017

Pada motivasi belajar diperoleh $L_o=0,0651$ dengan $L_{tabel}= 0,1292$ untuk $dk=47$ dengan taraf signifikan 5%, kebiasaan belajar diperoleh $L_o= 0,7994$ dengan $L_{tabel}= 0,1292$ untuk $dk=47$ dengan taraf signifikan 5%. L_o untuk motivasi belajar lebih kecil dari L_{tabel} , sedangkan untuk kebiasaan belajar L_o lebih besar dari L_{tabel} , maka data motivasi belajar berdistribusi normal sedangkan kebiasaan belajar berdistribusi tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kedua variabel (motivasi belajar dan kebiasaan belajar) berasal dari populasi yang sama. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat dari tabel berikut,

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Variabel	S^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Motivasi Belajar	82,08	1,40	4,05	Homogen
Kebiasaan Belajar	114,70			

Sumber: Data Olahan Primer, 2017

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F, yaitu dengan menguji kesamaan beberapa varians. Data di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan demikian kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama.

5. Regresi Linier Motivasi dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa

Berdasarkan hasil uji regresi ganda (lampiran 10) diperoleh koefisien regresi linier ganda sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 51,977 + 0,188X_1 + 0,182X_2$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 51,977. Artinya jika variabel motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa bernilai 0 maka hasil belajar siswa sebesar 51,977.
- 2) Koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa (b_1) sebesar 0,188. Artinya jika motivasi belajar siswa mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,188 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Dari persamaan dapat dilihat bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah positif

Koefisien regresi variabel kebiasaan belajar siswa (b_2) sebesar 0,182. Artinya jika kebiasaan belajar siswa mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,182 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Dari persamaan dapat dilihat bahwa pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa adalah positif.

6. Pengujian Hipotesis

- 1) Uji – F

Untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda ini maka dilakukan dengan menggunakan rumus uji F. Dari hasil perhitungan didapat

$F_{hitung} = 30,561$ dengan $F_{tabel} = 3,21$ yang dihitung dengan ketentuan yaitu taraf signifikansi 95% dan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $n-2-1 = 47-2-1 = 44$.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 12 diperoleh nilai $F_{hitung} = 30,561$ dan $F_{tabel} = 3,21$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,561 > 3,21$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi antara variabel-variabel pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap variabel terpengaruh hasil belajar geografi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017.

Sumbangan atau kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa yaitu sebesar 89,9% dan sisanya 10,1% hasil belajar geografi siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut di uji dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Keadaan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IIS Di SMA Negeri 2 Medan

Keadaan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran geografi di Kelas X IIS adalah 39,36% siswa tekun menghadapi tugas tergolong dalam kategori termotivasi (nilai rata-rata 3,03), 41,84% siswa ulet menghadapi masalah tergolong dalam kategori termotivasi (2,94), 35,46% siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar termasuk dalam kategori termotivasi (nilai rata-rata 2,95), 36,88% siswa lebih senang bekerja sendiri termasuk dalam kategori termotivasi (nilai rata-rata 3,08), 40,00% siswa dapat mempertahankan pendapatnya termasuk dalam kategori termotivasi (nilai rata-rata 3,04), 39,71% siswa tidak mudah melepas hal yang diyakini termasuk dalam kategori termotivasi (nilai rata-rata 3,06), 39,89% siswa senang mencari dan memecahkan soal-soal termasuk dalam kategori termotivasi (nilai rata-rata 3,03). Secara keseluruhan dapat dikemukakan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran geografi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan tergolong termotivasi (nilai rata-rata 3,02).

Hal ini seirama dengan Sardiman (2012) siswa yang memiliki motivasi didalam diri dapat dilihat dari tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

2. Keadaan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X IIS Di SMA Negeri 2 Medan

Keadaan kebiasaan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran geografi di Kelas X IIS adalah 35,81% siswa pembuatan jadwal dan

dalam kategori terbiasa (nilai rata-rata 2,81), 33,24% siswa membaca dan membuat catatan tergolong kategori kurang terbiasa (nilai rata-rata 2,89), 38,30% siswa mengulangi bahan pelajaran termasuk dalam kategori terbiasa (nilai rata-rata 2,93), 38,30% siswa konsentrasi termasuk dalam kategori kurang terbiasa (nilai rata-rata 2,86), 38,77% siswa mengerjakan tugas termasuk dalam kategori sangat termotivasi (nilai rata-rata 3,22). Secara keseluruhan dapat dikemukakan bahwa kebiasaan belajar siswa dalam pembelajaran geografi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan tergolong termotivasi (nilai rata-rata 2,95).

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dalyono (2012) yakni kebiasaan belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor fisiologis, psikologis, dan kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Slameto (2013) kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar mencakup pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

3. Keadaan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IIS Di SMA Negeri 2 Medan

Hasil belajar geografi siswa setiap tahun berbeda-beda. Bila dilihat tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran geografi yang ditetapkan pihak sekolah yakni 75, siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan semester genap t.p 2016/2017 ada sebanyak 81 % siswa yang

mampu memenuhi KKM (tuntas) dan 19% siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan (tidak tuntas).

Hal ini sejalan Purwanto (2014) bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

4. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IIS Di SMA Negeri 2 Medan

Motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran geografi di kelas X IIS SMA Negeri 2 Medan pada umumnya tergolong termotivasi (3,02), demikian juga kebiasaan belajar tergolong dalam kategori terbiasa (2,95) dan hasil belajar yang diperoleh siswa 81% tuntas dan 19% tidak tuntas. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Medan Semester Genap T.P 2016/2017 hal ini dibuktikan dengan Uji – F yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,561 > 3,21$).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoiru (2016). Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,171 > 3,066$).